

TATA IBADAH MINGGU BIASA VIII - GKJ AMBARRUKMA
30 JUNI 2024
Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu-Pelangi-Burung Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Puji Tuhan pada hari ini kita kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu, 30 Juni 2024**. Marilah, terlebih dahulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini tema peribadatan kita adalah “**Imanmu Menyelamatkanmu**” akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 14, “Kunyanyikan Kasih Setia Tuhan”**
kita nyanyikan dua kali dan jemaat kami undang untuk berdiri

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, kunyanyikan s'lamanya.
Kututurkan tak jemu kasih setiaMu,
Tuhan; kututurkan tak jemu
kasih setiaMu turun temurun.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, kunyanyikan s'lamanya.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : 2 Korintus 8 : 8 – 12**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan. Mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan bersama bersukacita menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 387, bait 1 dan 3, “Ku Heran Allah Mau Memb’ri”**

(1) 'Ku heran, Allah mau memb'ri rahmatNya padaku
dan Kristus sudi menebus yang hina bagaiku!

Refr:

Namun 'ku tahu yang kupercaya dan aku yakin 'kan kuasaNya,
la menjaga yang kutaruhkan hingga hariNya kelak!

(3) 'Ku heran, oleh Roh Kudus 'ku sadar dosaku
dan dalam Firman kukenal siapa Penebus.....Refr:

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Mazmur 130 : 3 - 4**

7. **Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

Imam : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, Allah adalah Pribadi yang maha pengampun yang tak pernah mengingat kesalahan yang pernah kita perbuat.

Maka marilah kita mempersiapkan diri untuk memohon pengampunan dari Tuhan, dengan menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 39, bait 1 dan 2, “Ku diberi Belas Kasihan”**

(1) 'Ku diberi belas kasihan, walau tak layak hatiku;
tadi 'ku angkuh, kini heran: Tuhan, besarlah rahmatMu!
Kidung imanku bergema: rahmatMu sungguh mulia,
Kidung imanku bergema: rahmatMu sungguh mulia!

- (2) Walau 'ku patut dihukumkan, Kaulah penuh anugerah:
darah PutraMu dicurahkan membasuh dosa dan cela.
Di manakah selamatku? Hanyalah dalam rahmatMu,
Di manakah selamatku? Hanyalah dalam rahmatMu.

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Ya Tuhan kembali kami datang ke hadapanMu, meskipun hati gersang, karena kami adalah manusia yang penuh cacat, dosa, dan cela. Saat ini, selayaknyalah kami mengucapkan syukur. Bapa selalu mengasihi kami, Bapa selalu ada di setiap kehidupan kami. Tuhan sudah baringkan kami dalam istirahat kami tadi malam, Tuhan bangunkan kami kembali di pagi hari, Tuhan sertai setiap kegiatan kami, sehari lepas hari. Ampuni kami manusia berdosa ini, yang tiada pernah menyadari rutinitas yang terjadi dalam kehidupan kami, adalah anugerah luar biasa dariMu, ya Tuhan. Kami sering melakukan kesalahan dan dosa, melalui perkataan dan perbuatan kami, kepada keluarga, teman, sesama bahkan kepada Tuhan. Kami sering mengeluh letih, lesu dan beban yang kami tanggung terlalu berat. Ampuni kami Tuhan. Mampukan kami untuk selalu mengucapkan syukur atas berkat yang ajaib dalam kehidupan kami. Mampukan kami meneladan Yesus Kristus, tidak hanya mengasihi kawan-kawan kami, tetapi juga mengasihi lawan-lawan kami. Kami bertelut memohon belas kasihan dan pengampunanMu.

Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Roma 5 : 1

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 2 Korintus 8 : 7

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, mari kita senantiasa menambah kekayaan dalam pelayanan kasih kepada sesama.

Marilah bersama kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 177, bait 1 dan 2, “Aku Tuhan Semesta”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Aku Tuhan semesta, jeritanmu Kudengar.
Kau di dunia yang gelap 'Ku s'lamatkan.
Akulah Pencipta t'rang; malam jadi benderang.
Siapakah utusanKu membawa t'rang?

Refr:
Ini aku, utus aku!
Kudengar Engkau memanggilku.
Utus aku; tuntun aku;
'Ku prihatin akan umatMu.

- (2) Aku Tuhan semesta. 'Ku menanggung sakitmu dan menangis kar'na kau tak mau dengar.
'Kan Kurobah hatimu yang keras jadi lembut.
Siapa bawa firmanKu? UtusanKu?.....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

- a) **Pendeta : Doa Epiklese**
b) **Bacaan : Markus 5 : 21 - 43**
c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : “Imanmu Menyelamatkanmu”

Tujuan : Jemaat diajak untuk tetap percaya dan menggantungkan hidupnya kepada Tuhan dan memiliki cara beriman sesuai dengan pengalaman spiritualnya masing-masing.

12. **Pendeta : pelayanan penerimaan pengakuan percaya (sidhi) bagi:**

1. Sdr. WEKA SATYA PRASTYA, putra Kel. (Alm) Mega Nur Sahara-Andri Prastiwi Ekaningtyas, dari Demangan GK I No. 25 RT 17 RW 05, Gondokusuman, Wilayah 3,
2. Sdri. WENING LAKSITA JATI, putri Kel. (Alm) Benyamin-Mardilah, dari Demangan GK I No. 26 RT 17 RW 05, Gondokusuman, Wilayah 3.

Pelayanan Berkat setelah Sidhi, diiringi nyanyian **Mazmur 134, bait 3**

Kiranya Khalik dunia,
Allahmu beranugerah,
b'ri dari Sion yang teguh
berkat-Nya pada jalanmu.

13. **Pengumpulan Persembahan**

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita senantiasa selalu menggantungkan diri kita pada iman dan kepercayaan hanya kepada Kristus.

Dan saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Ucap Syukur Sidhi** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **2 Korintus 8 : 15**, yang demikian:

“Seperti ada tertulis: Orang yang mengumpulkan banyak, tidak akan kelebihan dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 264, bait 1 - 3, “Apalah Arti Ibadahmu”**

- | | | |
|-----|--|---|
| (1) | Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada hati tulus dan syukur? | <u>Refr:</u>
Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.
Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan. |
| (2) | Marilah ikut melayani orang berkeluh, agar iman tetap kuat serta teguh.
Itulah tugas pelayanan, juga panggilan, persembahan yang berkenan bagi Tuhan.... <u>Refr:</u> | |
| (3) | Berbahagia orang yang hidup beribadah, yang melayani orang susah dan lemah
dan penuh kasih menolong orang yang terbeban; itulah tanggung jawab orang beriman.... <u>Refr:</u> | |

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, marilah kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 188, bait 1 dan 2, “Tiap Langkahmu”**

- | | |
|--|---|
| (1) Tiap langkahku diatur oleh Tuhan
dan tangan kasihNya memimpinku.
Di tengah badai dunia menakutkan,
hatiku tetap tenang teduh. | <u>Refr:</u> Tiap langkahku 'ku tahu yang Tuhan pimpin
ke tempat tinggi 'ku dihantarNya,
hingga sekali nanti aku tiba
di rumah Bapa sorga yang baka. |
| (2) Di waktu imanku mulai goyah dan bila jalanku hampir sesat,
'ku pandang Tuhanku, Penebus dosa, 'ku teguh sebab Dia dekat..... <u>Refr:</u> | |

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”